

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Tabel 4.1. Data Kasus Prolapsus Desa Dadapan Kecamatan Gucialit 2023

No	Tanggal pengobatan	Tanggal Kasus	Petugas	Nama Infasruktur	Lokasi	Tanda	Diagnosa Banding
1	25/04/2023	25/04/2023	Budi Mulyono	UPT. Puskesmas Senduro	Dadapan, Gucialit	prolaps rahim	prolaps rahim
2	18/04/2023	18/04/2023	Budi Mulyono	UPT. Puskesmas Senduro	Dadapan, Gucialit	prolaps rahim	prolaps rahim
3	28/02/2023	28/02/2023	Budi Mulyono	UPT. Puskesmas Senduro	Dadapan, Gucialit	prolaps rahim	prolaps rahim
4	19/01/2023	19/01/2023	Budi Mulyono	UPT. Puskesmas Senduro	Dadapan, Gucialit	prolaps rahim	prolaps rahim

Sumber : www.isikhnas.com 2023

Tabel 4.2. Data Populasi Ternak Sapi Potong Desa Dadapan Maret 2023

No	Keterangan	Betina	Jantan
1	Dewasa	670 ekor	155 ekor
2	Pedet	170 ekor	240 ekor
3	Dara	241 ekor	-
Jumlah		1.081 ekor	395 ekor

Sumber : Data Bulanan UPT Puskesmas Senduro

4.1.1. Jumlah Prosentase Kasus

$$\frac{4 \text{ Kasus prolapsus uteri}}{670 \text{ ekor sapi betina dewasa}} \times 100 \% = 0,6 \%$$

4.1.2. Penanganan Kasus

1. Petugas mencuci tangan kemudian memakai sarung tangan karet dan juga menggunakan glove.
2. Sebelum mereposisi uterus, tangan petugas diberi pelicin dengan menggunakan minyak kelapa.
3. Uterus dicuci bersih dengan air bersih.
4. Injek lidocaine sebanyak 4 ml untuk mengurangi rasa sakit pada ternak.
5. Uterus direposisi secara manual, setelah kembali ke posisi normal dimasukkan Colibact bolus melalui vulva.
6. Kemudian dilakukan anestesi lokal disekitar vulva dan dilakukan penjahitan pola purestring menggunakan benang kasur dan jarum tajam.
7. Disemprot menggunakan Intra Repiderma spray untuk menghindari luka bekas jahitan dihindangi lalat.
8. Injeksi Vet-Oxy LA sebanyak 7 ml secara intramuskular
9. Injeksi Dexatozoon sebanyak 10 ml secara intramuscular.
10. Injeksi Life-Vit sebanyak 10 ml dan Bio Energy sebanyak 5 ml secara intramuscular.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Prosentase Kasus Prolapsus

Kasus prolapsus uteri di Desa Dadapan Kecamatan Gucialit pada bulan januari 2023 sampai dengan april 2023 sebanyak 4 kasus dan prosentase mencapai 0,6 % dari jumlah populasi ternak sapi betina dewasa sebanyak 607 ekor. Hal ini sesuai dengan pernyataan Asri dan Sari (2017) yang menyatakan bahwa Kejadian prolapsus uteri di Kecamatan Maiwa setiap tahunnya minimal 4 ekor sapi, dari survei yang dilakukan sebagian besar prolapsus uteri terjadi disebabkan karena besarnya fetus.

Dari survei yang dilakukan sebagian besar prolapsus uteri terjadi disebabkan karena peternak jarang mengeluarkan sapi dari kandang dan besarnya fetus, hal ini terjadi karena dilakukan inseminasi buatan dengan bibit unggul pada sapi peranakan Limousin (Limpo) sehingga menyebabkan terjadinya distokia dan dilakukan penarikan paksa. Prolapsus uteri adalah suatu kejadian dimana uterus keluar melewati vagina dan menggantung di vulva. Hal ini didukung oleh pernyataan Wardhani (2015), yang menyatakan bahwa Prolapsus uteri terjadi pada stadium ketiga setelah pengeluaran fetus dan setelah kotiledon fetus terpisah dari karankula induk. Juga didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa kasus prolapsus uteri sering terjadi pada hewan tidak diberi kesempatan untuk bergerak secara teratur sehingga menyebabkan otot-otot saluran reproduksi tidak fleksibel dan menyebabkan gangguan sirkulasi darah sehingga pada saat partus dapat mengalami kesulitan partus (distokia) yang dapat memicu terjadinya prolapsus uteri. Induk sapi bunting harus dibiarkan berexercise di lapangan penggembalaan

selama 1-2 jam setiap hari karena dapat memberi kesempatan kepada ternak sapi untuk melatih otot daging dan urat-urat tubuh sehingga peredaran darah menjadi lancar. Dengan demikian maka dapat menunjang kelancaran proses kelahiran (Toelihere, 1985).



Gambar 4.1. Uterus Menggantung Keluar Vulva
Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.2. Pengobatan Dan Penanganan Kasus Prolapsus Uteri

Penanganan yang dilakukan yaitu mencuci uterus dengan air bersih yang ditambahkan antibiotik penicillin dimana penisilin memiliki daya hambat yang kuat terhadap dinding sel bakteri, spektrum aktivitas antibakteri yang luas dengan toksisitas yang rendah, dan merupakan antibiotik yang efektif untuk berbagai jenis bakteri gram positif. Hal ini didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa sesudah uterus kembali ke tempat semula, ke dalam uterus dimasukkan antibiotik seperti metritin, terdomyocel, preparat terramycin, aureomycin, tetracyclin, atau larutan antibiotika yang berspektrum luas lainnya. Injeksi antibiotika secara intramuskuler untuk membantu pencegahan infeksi dalam uterus (Toelihere 1985).

Dilakukan anestesi epidural menggunakan lidocaine sebanyak 4 ml, untuk

mengurangi rasa sakit pada hewan pada saat dilakukan reposisi. Kemudian dilakukan reposisi dengan cara mendorong uterus ke dalam rongga abdomen. Pendorongan uterus ini dilakukan dengan mengikuti proses perejanan induk sapi. Jika induk tidak merejan maka pendorongan dilakukan, tetapi jika induk merejan maka uterus ditahan sehingga tidak keluar. Pendorongan uterus harus dilakukan dengan perlahan agar tidak melukai uterus. Setelah uterus kembali keposisi semula diirigasi menggunakan colibact bolus (Gambar 3) kedalam uterus melalui vulva. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa Setelah semua tahap selesai dilakukan penanganan secara medis, yakni pemberian antibiotik streptomycin 1 gram dengan aquabides 10 ml dan diinjeksikan intramuskular. Streptomisin memiliki tingkat toksisitas yang rendah dan dapat digunakan untuk mengatasi infeksi yang resisten terhadap penisilin (Riky 2015).



Gambar 4.2. Colibact Bolus dan Lidocaine
Sumber : Dokumen Pribadi

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan penjahitan pada vulva untuk mencegah uterus keluar kembali menggunakan benang kasur dan juga jarum tajam.

Penjahitan luka yang dilakukan di lapangan adalah dengan pola purestring. Pola ini digunakan untuk menutup anal dan vulva yang terbuka setelah reduksi dari prolapsus rektum, prolapsus vagina dan prolapsus uterus. Kemudian vulva disemprot menggunakan Intra Repiderma yang bertujuan untuk mencegah luka bekas jahitan dihinggapi lalat. Hal ini didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa Penanganan yang dilakukan dengan reposisi secara manual dan penjahitan vulva dengan pola purestring serta pemberian obat-obatan secara injeksi intramuskuler (IM) seperti streptomycin 1gram, oxytocin 5ml, dexamethason 10ml, multivitamin 10 ml memberikan efek kesembuhan terhadap sapi limousin tersebut yang terlihat satu minggu pasca penanganan, dimana uterus tidak keluar kembali, jahitan telah dibuka dan luka jahitan telah kering (Asri dan Sari 2017).



Gambar 4.3. Vulva Setelah Dijahit
Sumber : Dokumen Pribadi

Pemberian Dexatozoon dan Vet-Oxy LA sebagai antibiotik sebanyak 7 ml pada induk bertujuan untuk mematikan atau menghambat pertumbuhan bakteri atau kuman yang disebabkan oleh proses penanganan prolapsus. Dexamethasone 10 ml intramuskular diberikan untuk mengobati inflamasi yang terjadi, dexamethason

merupakan salah satu obat kortikosteroid yang masuk ke dalam kelompok glukokortikoid sintetik yang memiliki efek anti inflamasi dan immunosupresif, pemberian dexamethason tidak dapat diberikan secara berlebihan karena dapat menurunkan kinerja hepar bahkan dapat merusak hepar (Indayani et al, 2015).



Gambar 4.4. Vet-Oxy LA dan Dexatozoon
Sumber : Dokumen Pribadi

Pemberian Bio Energy sebanyak 5 ml dan Life-Vit sebanyak 10 ml bertujuan untuk meningkatkan metabolisme tubuh, dan juga mengembalikan nafsu makan induk setelah penanganan prolapse. Hal ini didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa multivitamin ADE 10 ml intramuskular diberikan untuk memperbaiki sistem imun dan memperbaiki sel-sel yang rusak khususnya pada sistem reproduksi. Metabolit vitamin A berpengaruh pada pertumbuhan folikel ovarium, lingkungan uterus dan maturasi oosit (Schweigert dan Zucker, 1988). Fungsi vitamin E adalah sebagai antioksidan intrasellular yang dapat mempertahankan integritas membran pospolipid (Surai, 1999). Defisiensi vitamin E dapat menyebabkan rusaknya membran sel dan mengganggu proses sintesis

steroid, prostaglandin, motilitas sperma, dan perkembangan embrio, termasuk didalamnya retensi membran fetus (Pradhan dan Nakagoshi, 2008). Fungsi vitamin D ternak sapi adalah untuk memperkuat tulang karena vitamin D membantu penyerapan kalsium oleh tubuh.



Gambar 4.6. Bio Energy dan Life-Vit

Sumber : Dokumen Pribadi